

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus adalah penyakit kronis yang terjadi baik ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan (WHO, 2021). Jika Diabetes Melitus tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi penyakit serius lainnya seperti gangguan penglihatan mata, katarak, penyakit jantung, sakit ginjal, impotensi seksual, luka sulit sembuh dan membusuk/gangren, infeksi paru-paru, gangguan pembuluh darah, stroke dan sebagainya (Ariyani, 2019).

Menurut Organisasi International Diabetes Federation (IDF) diperkirakan akan ada 578 juta orang dewasa dengan diabetes pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045 (Pusdatin, 2020). Di Indonesia Diabetes Melitus menempati peringkat ke tujuh tertinggi di dunia dengan jumlah penyandang diabetes sebanyak 10,7 juta pada tahun 2019 (Pusdatin, 2020). Sedangkan untuk data kasus Diabetes Melitus di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020 terdapat 747.712 penyandang. Prevalansi Diabetes Melitus di Kota Yogyakarta sebanyak 4,9%, kabupaten Sleman 3,3%, Kabupaten Bantul 3,3%, Kabupaten Kulon Progo 2,8%, dan Kabupaten Gunung Kidul 2,4% (Riskseddas, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, Diabetes Melitus juga menempati urutan ke dua dalam 10 besar penyakit yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Godean 1 tahun 2021. Dari hasil pendekatan yang dilakukan oleh pihak puskesmas, diperoleh hasil kejadian DM selama 3 bulan

teakhir di tahun 2022. Pada bulan Februari jumlah penyandang Diabetes Melitus yaitu sebanyak 54 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 18 jiwa dan perempuan sebanyak 36 jiwa. Pada bulan Maret jumlah penyandang Diabetes Melitus yaitu sebanyak 57 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 24 jiwa dan perempuan sebanyak 33 jiwa. Pada bulan April jumlah penyandang Diabetes Melitus yaitu sebanyak 64 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 22 jiwa dan perempuan sebanyak 42 jiwa. Dilihat dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan kasus penyandang Diabetes Melitus selama 3 bulan terakhir pada tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Godean 1.

Berdasarkan dari data diatas yang menunjukkan bahwa penyandang Diabetes Melitus akan terus bertambah setiap tahunnya jika tidak di tangani dengan benar maka akan mengakibatkan timbulnya komplikasi. Salah satu upaya untuk mengurangi timbulnya tanda dan gejala serta mencegah terjadinya komplikasi pada penyandang Diabetes Melitus adalah dengan minum obat secara teratur sesuai program, diet yang tepat, olahraga yang teratur, kontrol gula darah secara teratur. Untuk mencapai tujuan tersebut, juga diperlukan dukungan dari anggota keluarga. Keluarga mempunyai peran utama dalam memelihara kesehatan seluruh anggota keluarganya dan bukan individu itu sendiri yang mengusahakan tercapainya tingkat kesehatan yang diinginkan. Masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan. Penyakit pada salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi seluruh keluarga tersebut. Apabila salah satu anggota keluarga menderita sakit, maka peran anggota keluarga akan mengalami perubahan (Ariyani, 2019).

Salah satu fungsi dasar keluarga adalah fungsi perawatan Kesehatan. Keluarga merupakan bagian terpenting bagi semua orang. Begitu pula bagi penyandang Diabetes Melitus. Disadari atau tidak, saat seseorang mengalami Diabetes Melitus maka mereka akan mengalami masa-masa sulit. Mereka harus mulai berbenah diri, mulai mengontrol pola makan dan aktifitas. Hal tersebut pasti sangat membutuhkan bantuan dari orang sekitar terutama keluarga, dengan menceritakan kondisi Diabetes Melitus pada orang terdekat, maka akan membantu dalam kontrol diet dan program pengobatan. biasanya penyandang Diabetes Melitus akan rendah diri, putus asa, dan tersinggung. Sehingga dalam pengendalian Diabetes Melitus dibutuhkan bantuan keluarga baik dukungan moril maupun spiritual. Oleh karena itu peran keluarga sangat mendukung dalam mencapai keberhasilan perawatan klien Diabetes Melitus di rumah (Ariyani, 2019).

Keluarga memiliki tugas dalam pemeliharaan kesehatan para anggotanya, termasuk mengenal masalah Diabetes Melitus, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan pengobatan yang tepat, memberikan keperawatan kepada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang kondusif bagi kesehatan serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Dalam mengatasi masalah ini peran perawat adalah memberikan asuhan keperawatan keluarga untuk mencegah komplikasi lebih lanjut (Fatimah, 2015)

Berdasarkan data di atas, didapatkan data bahwa penyandang Diabetes Melitus di masyarakat tergolong tinggi dan terus mengalami peningkatan. Jika tidak dilakukan perawatan yang tepat dapat terjadinya komplikasi oleh karena

itu, penulis tertarik mengambil kasus Diabetes Melitus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penyandang Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga penyandang Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga penyandang Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta.
- b. Melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga penyandang Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga menderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan ilmu keperawatan khususnya tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Melitus.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perawat Puskesmas

Hasil penulisan diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit Diabetes Melitus.

b. Bagi Penyandang

Hasil penulisan ini diharapkan penyandang Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan yang optimal dalam menangani sakitnya.

c. Bagi keluarga

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi keluarga mengenai pentingnya memberikan dukungan pada pasien, khususnya masalah yang berhubungan dengan penyakit Diabetes Melitus.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup mata ajar

Laporan asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga penyandang Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Godean 1 Yogyakarta ini merupakan bagian dari mata ajar keperawatan medikal bedah dan keperawatan keluarga.

2. Lingkup waktu

Asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga penyandang Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Godean 1 Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 09-14 Mei 2022.

3. Lingkup kasus

Laporan asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan salah satu anggota keluarga penyandang Diabetes Melitus di wilayah Kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta. Penulis mengasuh satu keluarga dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi lima tahap yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.